

# PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM BANK HIMBARA PERIODE 2019-2023

Novi Nurcahyani<sup>1</sup>, Rima Ayu Rahmadini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, novi.nurcahyani@ars.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, rimarahmadini0905@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh harga emas, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham Bank Himbara. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana faktor-faktor ekonomi tersebut mempengaruhi harga saham bank, serta memberikan pengetahuan yang berguna untuk akademisi dan praktisi. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini mengukur sejauh mana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap harga saham, serta memungkinkan prediksi berdasarkan data historis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar memiliki dampak signifikan terhadap harga saham Bank Himbara. Selain itu, studi ini menyarankan agar penelitian di masa depan memperluas ukuran sampel dengan mencakup bank selain bank milik negara dan memasukkan lebih banyak indikator untuk analisis yang lebih mendalam. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang serupa.

**Kata Kunci:** Saham, Emas, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar

## ABSTRACT

*This study investigates the impact of gold prices, inflation, interest rates, and exchange rates on the stock prices of State-Owned Enterprises Banks (Bank Himbara). Its main objective is to enhance understanding of how these economic factors influence stock prices, providing valuable insights for both academic and practical applications. Using multiple linear regression analysis, the research seeks to measure the extent of these influences, enabling predictions based on historical data. The findings show that fluctuations in gold prices, inflation, interest rates, and exchange rates significantly affect the stock prices of Bank Himbara. The study also emphasizes the importance of expanding the sample size beyond state-owned banks and incorporating additional indicators for more comprehensive analysis. The results are expected to serve as a reference for future research in similar fields.*

**Keywords:** Stocks, Gold, Inflation, Interest Rates, Exchange Rates

## PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan wadah investasi bagi masyarakat. Dalam aktivitasnya, pasar modal memfasilitasi kegiatan jual beli saham yang sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal perusahaan maupun eksternal yang bersifat makroekonomi. Investor kerap memperhatikan faktor-faktor ini karena investasi saham dikenal memiliki risiko yang tinggi. Faktor makro seperti

inflasi dan suku bunga, menjadi determinan utama dalam pergerakan harga saham (Hamidah, 2020).

Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan bahwa naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran. (sikapiuangmu.ojk.go.id, 2019).

Inflasi, sebagaimana diungkapkan oleh (Candra, Harini, & Mulyani, 2024), memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini diperparah oleh perang

Rusia-Ukraina pada tahun 2022 yang memicu lonjakan inflasi global, termasuk di Indonesia. Inflasi Indonesia mencapai 5,95% pada September 2022 akibat kenaikan harga BBM subsidi dan berdampak pada kenaikan harga bahan pangan dan energi. Kondisi ini memicu kenaikan suku bunga yang pada akhirnya memperlambat pertumbuhan ekonomi (Adiwirawan, 2022).

Di sisi lain, logam mulia seperti emas menjadi instrumen investasi yang aman di tengah ketidakpastian global. Harga emas PT Aneka Tambang Tbk. (Antam) mengalami kenaikan signifikan sejak September 2019 hingga Desember 2023, mencapai kenaikan 68,47%. Fenomena ini mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap investasi emas sebagai alat lindung nilai di masa krisis (Susi Setiawati, 2024).

Nilai tukar rupiah yang melemah terhadap dolar AS pada tahun 2023 turut menambah tekanan pada sektor perbankan dan pasar modal secara keseluruhan. Kenaikan suku bunga acuan oleh The Fed dan tingginya permintaan dolar untuk pembayaran utang luar negeri dan dividen menjadi penyebab utama pelemahan ini (Prihadini H., 2024). Sektor perbankan, sebagai salah satu sektor dominan di pasar modal, juga mengalami tekanan signifikan. Saham-saham perbankan besar seperti PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), PT Bank Mandiri Persero Tbk (BMRI), dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) mengalami penurunan drastis pada 2020. (Dihni, 2023). Dampaknya adalah penurunan kepercayaan investor untuk berinvestasi di Indonesia, peningkatan harga barang impor, dan lonjakan inflasi yang memperburuk daya beli masyarakat (Paripurna, 2023).

Berdasarkan berbagai fenomena tersebut, penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh harga emas, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham pada PT Bank Mandiri Persero Tbk.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Grand Theory**

Teori investasi berfokus pada pentingnya investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan faktor utama yang mempengaruhi adalah akumulasi modal, pertumbuhan penduduk, dan kemajuan teknologi. Dalam konteks ini, investasi menjadi kunci dalam memperkuat fondasi ekonomi suatu negara, karena memberikan dampak langsung terhadap kapasitas produksi dan kesejahteraan masyarakat.

### **Pasar Modal**

Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan modal dengan yang membutuhkan tambahan modal, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pasar modal memiliki kegiatan yang luas, mencakup penawaran umum, perdagangan efek, serta kaitannya dengan perusahaan publik dan lembaga profesi yang terkait efek. (Rahmah, 2019).

### **Saham**

Saham merupakan bukti kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan dan memberikan hak atas bagian dari aset perusahaan serta hak suara dalam rapat umum pemegang saham. Saham dibedakan menjadi saham biasa dan saham preferen, dengan masing-masing memiliki hak dan keuntungan yang berbeda, seperti dividen dan hak suara (Tannadi, 2020).

### **Emas**

Emas merupakan logam yang telah lama digunakan oleh manusia, baik dalam bentuk perhiasan maupun instrumen investasi. Berdasarkan penelitian oleh (Yasya, 2021), harga emas cenderung stabil dan memiliki nilai lintas negara, berbeda dengan mata uang kertas yang rentan terhadap fluktuasi nilai.

### **Inflasi**

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang dapat terjadi baik di negara maju maupun berkembang, yang berakibat pada penurunan daya beli masyarakat akibat kenaikan harga barang dan jasa secara terus-menerus. (Ahmadi Usman, Tjare Anugerah Tjambolang, Yuyu Meiniza

Zainiar, & Syamsuddin, 2023) mengungkapkan bahwa inflasi memengaruhi berbagai aspek ekonomi, termasuk distorsi harga dan ketidakstabilan ekonomi, yang pada gilirannya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara. (Puspaningtyas, Mansur Afifi, & Ismiwati, 2023).

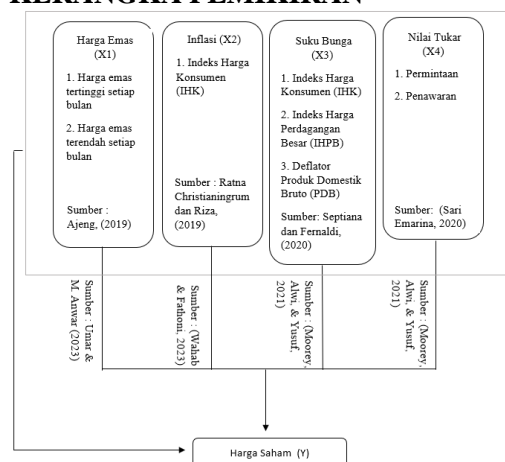
### Suku Bunga

Suku bunga merupakan biaya yang dibayar oleh peminjam atas pinjaman yang diterima dan berfungsi untuk mengatur aliran dana serta memengaruhi keputusan investasi. (Hermaya Ompusunggu & Sunarto Wage, 2021) menjelaskan bahwa tingkat suku bunga dipengaruhi oleh interaksi antara penawaran dan permintaan, serta faktor-faktor lain seperti kebijakan bank sentral, tingkat defisit anggaran pemerintah, dan kondisi ekonomi global.

### Nilai Tukar

Nilai tukar adalah nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam mata uang negara lain dan menjadi perhatian utama bagi pemerintah serta pelaku ekonomi, terutama perusahaan dan investor (Agus Herta Sumarto & Didik. J. Rachbini, 2021) Fluktuasi nilai tukar dapat memengaruhi operasional perusahaan, terutama yang berorientasi ekspor, serta keputusan investasi oleh investor.

### KERANGKA PEMIKIRAN



Variabel (X) meliputi faktor-faktor makroekonomi seperti harga emas dunia,

inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah, yang dapat memengaruhi harga saham. Variabel (Y), yaitu harga saham, dipengaruhi oleh faktor-faktor makroekonomi tersebut.

### METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis setiap variabel, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *non-probability sampling*, khususnya *Purposive Sampling*, di mana anggota sampel dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti. Sampel penelitian terdiri dari data bulanan *time series* selama 5 tahun, yaitu dari Januari 2019 hingga Desember 2023, mencakup variabel Harga Saham Bank Himbara, Harga Emas, Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar, dengan total 480 sampel.

### PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

##### 1. Harga Emas pada tahun 2019-2023

Tabel di bawah menjelaskan hasil perhitungan, dapat terlihat lonjakan besar yang terjadi pada beberapa bulan dimana hal tersebut bisa menjadi sebab dikatakannya harga emas tidak stabil sepanjang lima tahun terakhir, namun secara keseluruhan harga emas dalam lima tahun terakhir dalam keadaan baik.

Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	0,02%	1,34%	-1,46%	-0,13%	1,01%
Februari	0,02%	4,48%	-2,86%	6,16%	-0,29%
Maret	-0,20%	14,08%	-1,26%	-0,23%	5,26%
April	-0,51%	0,32%	1,09%	-0,61%	-1,63%
Mei	0,14%	-2,77%	3,62%	0,11%	-0,37%
Juni	6,60%	1,03%	-2,62%	0,67%	-0,53%
Juli	0,40%	10,12%	1,06%	-1,43%	2,08%
Agustus	8,06%	0,82%	-0,22%	-2,07%	0,20%
September	-1,22%	-0,98%	-2,55%	-1,75%	-1,25%
Oktober	-0,15%	-1,30%	1,14%	0,58%	6,24%
November	-1,73%	-4,71%	0,02%	4,89%	-0,56%

Desember	2,70%	1,75%	0,48%	2,66%	1,23%
----------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil pengolahan Excel

## 2. Inflasi pada tahun 2019-2023

Secara keseluruhan inflasi yang terjadi masih dalam kondisi baik, ditinjau dari kenaikan dan penurunan yang stabil dan tidak terjadi perubahan yang signifikan

Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	2.82 %	2.68 %	1.55 %	2.18 %	5.28 %
Februari	2.57 %	2.98 %	1.38 %	2.06 %	5.47 %
Maret	2.48 %	2.96 %	1.37 %	2.64 %	4.97 %
April	2.83 %	2.67 %	1.42 %	3.47 %	4.33 %
Mei	3.32 %	2.19 %	1.68 %	3.55 %	4%
Juni	3.28 %	1.96 %	1.33 %	4.35 %	3.52 %
Juli	3.32 %	1.54 %	1.52 %	4.94 %	3.08 %
Agustus	3.49 %	1.32 %	1.59 %	4.69 %	3.27 %
September	3.39 %	1.42 %	1.6 %	5.95 %	2.28 %
Oktober	3.13 %	1.44 %	1.66 %	5.71 %	2.56 %
November	3%	1.59 %	1.75 %	5.42 %	2.86 %
Desember	2.72 %	1.68 %	1.87 %	5.51 %	2.61 %

Sumber: bi.co.id

## 3. Suku Bunga pada tahun 2019-2023

Berdasarkan tabel di bawah pada bulan Mei 2022 suku bunga dalam kondisi yang tidak baik hingga akhir tahun 2022, namun kondisi tersebut berangsur membaik di tahun di tahun 2023 dimana pada tabel ditunjukan angka positif yang semakin besar nilainya.

Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	3,18%	2,32%	2,2%	1,32%	0,47%
Februari	3,43%	1,77%	2,12%	1,44%	0,28%
Maret	3,52%	1,54%	2,13%	0,86%	0,78%
April	3,17%	1,83%	2,08%	0,03%	1,42%
Mei	2,68%	2,31%	1,82%	-0,05%	1,75%
Juni	2,72%	2,29%	2,17%	-0,85%	2,23%
Juli	2,43%	2,46%	1,98%	-1,44%	2,67%
Agustus	2,01%	2,68%	1,91%	-0,94%	2,48%
September	1,86%	2,58%	1,9%	-1,7%	3,47%
Oktober	1,87%	2,56%	1,84%	-0,96%	3,44%
November	2%	2,16%	1,75%	-0,17%	3,14%
Desember	2,28%	2,07%	1,63%	-0,01%	3,39%

Sumber: Hasil pengolahan Excel

## 4. Nilai Tukar pada 2019-2023

Nilai tukar rupiah atau kurs selama lima tahun terakhir terpantau stabil dan baik, walaupun terjadi lonjakan yang cukup tajam pada bulan Februari dan Maret tahun 2022 yang melebihi angka 5% hingga mencapai 13,67%.

Bulan	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	-1,98%	-1,66%	-0,14%	0,91%	-3,73%
Februari	0,64%	5,05%	1,57%	-0,10%	1,74%
Maret	1,24%	13,67%	1,97%	0,02%	-1,67%
April	0,07%	-9,05%	-0,55%	0,88%	-2,17%
Mei	0,18%	-1,69%	-1,14%	0,59%	2,18%
Juni	-1,02%	-2,71%	1,54%	2,16%	0,03%
Juli	-0,80%	2,47%	-0,24%	-0,44%	0,57%
Agustus	1,20%	0,21%	-1,35%	0,07%	1,00%
September	0,07%	1,92%	0,32%	2,59%	1,48%
Oktober	-1,11%	-1,48%	-1,01%	2,43%	2,78%
November	0,48%	-3,63%	1,09%	0,87%	-2,36%
Desember	-1,56%	-0,35%	-0,49%	-1,05%	-0,71%

Sumber: Hasil pengolahan Excel

## 5. Harga Saham Pada Bank Himbara Periode 2019-2023

Harga saham Bank Himbara secara keseluruhan selama lima tahun terakhir berada dalam kondisi yang baik.

Tanggal	BMRI	BBNI	BBRI	BBTN
Jan-19	6,77%	3,30%	5,19%	4,02%
Feb-19	-8,89%	-2,59%	0,00%	-11,32%
Mar-19	3,85%	5,82%	7,01%	0,43%
Apr-19	4,70%	1,12%	6,07%	3,65%
May-19	-1,28%	-11,87%	-6,18%	-2,34%
Jun-19	4,21%	7,19%	6,34%	-0,42%
Jul-19	-1,87%	-7,21%	2,75%	0,00%
Aug-19	-8,89%	-5,48%	-4,69%	-18,72%
Sep-19	-1,39%	-10,00%	-3,51%	-1,97%
Oct-19	-1,05%	9,27%	2,18%	-5,13%
Nov-19	1,06%	-3,17%	-2,85%	14,56%
Dec-19	9,56%	4,45%	7,58%	-0,49%
Jan-20	-2,58%	-5,93%	1,36%	-11,79%
Feb-20	-3,66%	-0,68%	-6,05%	-42,37%
Mar-20	-32,09%	-47,69%	-27,92%	-22,04%
Apr-20	-9,72%	1,42%	-9,60%	4,81%
May-20	0,22%	-4,73%	8,06%	-13,66%

Jun-20	11,86%	24,00%	2,71%	63,71%
Jul-20	16,00%	1,27%	4,29%	1,67%
Aug-20	7,31%	12,63%	11,08%	24,51%
Sep-20	59,38%	-13,44%	-13,39%	-23,83%
Oct-20	16,43%	6,23%	10,53%	15,82%
Nov-20	9,52%	30,55%	21,73%	18,36%
Dec-20	0,00%	0,77%	1,96%	4,85%
Jan-21	3,95%	-6,15%	0,24%	-8,96%
Feb-21	-6,46%	1,27%	12,68%	31,84%
Mar-21	0,00%	-3,04%	-6,58%	-16,93%
Apr-21	0,41%	-0,13%	-7,95%	-7,54%
May-21	-2,83%	-3,85%	5,19%	2,87%
Jun-21	-1,67%	-16,60%	-7,51%	-16,23%
Jul-21	-3,39%	6,32%	-5,84%	-4,01%
Aug-21	7,02%	71,25%	6,20%	6,86%
Sep-21	0,82%	6,08%	-2,28%	1,03%
Oct-21	16,67%	3,73%	10,39%	25,35%
Nov-21	-2,44%	2,95%	-3,76%	-3,90%
Dec-21	0,36%	-2,99%	0,49%	1,15%
Jan-22	6,41%	-21,34%	-0,97%	-2,28%
Feb-22	3,01%	9,22%	11,79%	4,97%
Mar-22	2,60%	3,13%	2,42%	-3,33%
Apr-22	13,29%	11,82%	4,51%	7,56%
May-22	-5,03%	-0,54%	-4,93%	-7,87%
Jun-22	-6,76%	-14,44%	-10,37%	-14,40%
Jul-22	4,42%	0,00%	5,06%	1,00%
Aug-22	6,95%	7,32%	-0,46%	2,40%
Sep-22	6,50%	6,53%	3,46%	-1,31%
Oct-22	11,94%	4,74%	3,56%	4,05%
Nov-22	-0,24%	5,32%	7,10%	-0,67%
Dec-22	-5,70%	-6,82%	-0,80%	-8,78%
Jan-23	0,25%	-0,81%	-7,29%	0,74%
Feb-23	0,50%	-4,10%	1,97%	-2,57%
Mar-23	3,25%	6,55%	1,28%	-7,55%
Apr-23	-49,88%	0,80%	7,82%	1,63%
May-23	-2,42%	-3,98%	6,37%	2,81%
Jun-23	2,97%	1,10%	4,15%	3,13%
Jul-23	10,10%	-3,01%	-1,77%	2,27%
Aug-23	5,24%	3,38%	-5,86%	-9,26%
Sep-23	0,00%	12,53%	-5,07%	-0,41%
Oct-23	-5,81%	-53,61%	0,00%	0,41%
Nov-23	3,08%	8,56%	6,35%	5,71%

Dec-23	3,42%	3,37%	8,53%	-3,47%
--------	-------	-------	-------	--------

Sumber: Hasil pengolahan Excel

## Uji Normalitas

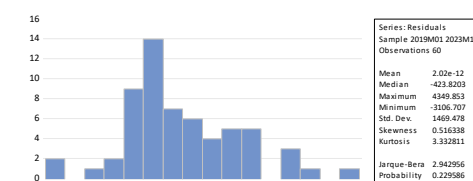
### 1. Bank Mandiri



Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Nilai dari probabilitas *Jarque Bera* adalah sebesar 0,50 dan  $>0,05$ . Hal tersebut membuktikan bahwa data variabel berdistribusi dengan normal.

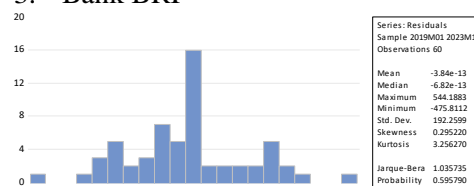
### 2. Bank BNI



Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Nilai probabilitas *Jarque Bera* adalah 0,22 dimana nilainya  $>0,05$  dengan begitu distribusi variabel berjalan n

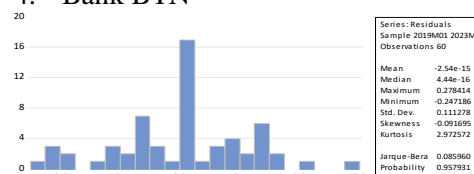
### 3. Bank BRI



Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Hasil probabilitas *Jarque Bera* sebesar 0,59. Hal tersebut menjadi bukti bahwa distribusi semua variabel berjalan normal.

### 4. Bank BTN



Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Nilai probabilitas *Jarque Bera* sebesar 0,95 yang menunjukkan distribusi variabel normal karena nilainya  $>0,05$

## Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 11/12/24 Time: 07:32  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	37920536	1145.775	NA
X1	4.92E-06	130.0500	2.245179
X2	31484.37	9.599380	1.577737
X3	45455.43	31.51337	1.442378
X4	0.289258	1869.381	2.680539

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Diketahui semua nilai VIF < 10 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

#### 1. Bank Mandiri

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.292678	Prob. F(4,55)	0.2842
Obs*R-squared	5.156041	Prob. Chi-Square(4)	0.2717
Scaled explained SS	3.975798	Prob. Chi-Square(4)	0.4093

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Diketahui nilai probabilitas Obs\*R-squared adalah 0,27 dimana nilai tersebut >0,05. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedostisitas pada model regresi.

#### 2. Bank BNI

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.113231	Prob. F(4,55)	0.0915
Obs*R-squared	7.992940	Prob. Chi-Square(4)	0.0918
Scaled explained SS	7.833919	Prob. Chi-Square(4)	0.0979

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Nilai probabilitas Obs\*R-squared sebesar 0,09 atau > 0,05. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedostisitas pada model regresi.

#### 3. Bank BRI

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.659583	Prob. F(4,55)	0.1726
Obs*R-squared	6.461887	Prob. Chi-Square(4)	0.1672
Scaled explained SS	7.081479	Prob. Chi-Square(4)	0.1316

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Nilai probabilitas Obs\*R-squared sebesar 6,46. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedostisitas karena nilai probabilitasnya > 0,05.

#### 4. Bank BTN

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.986274	Prob. F(4,55)	0.4227
Obs*R-squared	4.015698	Prob. Chi-Square(4)	0.4039
Scaled explained SS	24.93744	Prob. Chi-Square(4)	0.0001

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Nilai dari probabilitas Obs\*R-squared adalah 4,01 dimana nilai tersebut > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak ada heteroskedostisitas pada model regresinya.

### Uji Autokorelasi

#### 1. Bank Mandiri

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 10:12  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7896.641	6157.965	1.282346	0.2051
X1	0.007316	0.002218	3.298059	0.0017
X2	1324.123	177.4384	7.462439	0.0000
X3	-1032.528	213.2028	-4.842939	0.0000
X4	-0.532827	0.537827	-0.990703	0.3262

R-squared 0.646858 Mean dependent var 5906.300  
Adjusted R-squared 0.621175 S.D. dependent var 2289.517  
S.E. of regression 1409.169 Akaike info criterion 17.41904  
Sum squared resid 1.09E+08 Schwarz criterion 17.59357  
Log likelihood -517.5713 Hannan-Quinn criter. 17.48731  
F-statistic 25.18618 Durbin-Watson stat 0.458929  
Prob(F-statistic) 0.000000

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Diketahui nilai dari Durbin-Watson adalah 0,45 dimana nilai tersebut berada diantara nilai -2 dan 2 atau  $-2 < 0,45 < 2$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

#### 2. Bank BNI

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 11:01  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23207.14	6650.923	3.489311	0.0010
X1	0.000716	0.002396	0.298862	0.7662
X2	996.4531	191.6427	5.199537	0.0000
X3	153.8615	230.2701	0.668178	0.5068
X4	-1.368269	0.580881	-2.355507	0.0221

R-squared 0.393018 Mean dependent var 7487.983  
Adjusted R-squared 0.348874 S.D. dependent var 1886.146  
S.E. of regression 1521.976 Akaike info criterion 17.57306  
Sum squared resid 1.27E+08 Schwarz criterion 17.74759  
Log likelihood -522.1919 Hannan-Quinn criter. 17.64133  
F-statistic 8.903056 Durbin-Watson stat 0.572125  
Prob(F-statistic) 0.000013

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Diketahui nilai dari Durbin-Watson adalah 0,57 dimana nilai tersebut berada diantara nilai -2 dan 2 atau  $-2 < 0,57 < 2$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

#### 3. Bank BRI

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 09:25  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5636.156	2234.390	2.522459	0.0146
X1	0.003418	0.000805	4.246202	0.0001
X2	179.0262	64.38271	2.780857	0.0074
X4	-0.438997	0.195148	-2.249561	0.0285
X3	297.1258	77.35967	3.840837	0.0003

R-squared 0.445489 Mean dependent var 4299.333  
Adjusted R-squared 0.405161 S.D. dependent var 662.9566  
S.E. of regression 511.3107 Akaike info criterion 15.39149  
Sum squared resid 14379124 Schwarz criterion 15.56602  
Log likelihood -456.7446 Hannan-Quinn criter. 15.45975  
F-statistic 11.04662 Durbin-Watson stat 0.414342  
Prob(F-statistic) 0.000001

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Diketahui nilai dari Durbin-Watson adalah 0,41 dimana nilai tersebut berada diantara nilai -2 dan 2 atau  $-2 < 0,41 < 2$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

#### 4. Bank BTN

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 09:32  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2541.397	700.9346	-3.625726	0.0006
X1	-0.000704	0.000253	-2.787227	0.0073
X2	-39.16636	20.19704	-1.939213	0.0576
X3	-29.85140	24.26795	-1.230075	0.2239
X4	0.238715	0.061218	3.899396	0.0003

R-squared	0.218876	Mean dependent var	41.39198
Adjusted R-squared	0.162067	S.D. dependent var	175.2261
S.E. of regression	160.3997	Akaike info criterion	13.07287
Sum squared resid	1415043.	Schwarz criterion	13.24740
Log likelihood	-387.1861	Hannan-Quinn criter.	13.14114
F-statistic	3.852846	Durbin-Watson stat	0.850119
Prob(F-statistic)	0.007672		

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai dari Durbin-Watson adalah 0,65 dimana nilai tersebut berada diantara nilai -2 dan 2 atau  $-2 < 0,65 < 2$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

### Analisis Regresi Linear Berganda

#### 1. Bank Mandiri

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 10:12  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7896.641	6157.965	1.282346	0.2051
X1	0.007316	0.002218	3.298059	0.0017
X2	1324.123	177.4384	7.462439	0.0000
X3	-1032.528	213.2028	-4.842939	0.0000
X4	-0.532827	0.537827	-0.990703	0.3262

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Dari hasil persamaan regresi tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:  
 $Y = 7896,64 + 0,007 + 1324,12 - 10323,52 - 0,53$ . Dari persamaan regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 7896,64. Artinya jika variabel independen naik satu satuan secara merata, maka variabel dependen akan naik sebesar 7896,64

#### 2. Bank BNI

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 11:01  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23207.14	6650.923	3.489311	0.0010
X1	0.000716	0.002396	0.298862	0.7662
X2	996.4531	191.6427	5.199537	0.0000
X3	153.8615	230.2701	0.668178	0.5068
X4	-1.368269	0.580881	-2.355507	0.0221

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Dari hasil persamaan regresi tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$Y = 23207,14 + 0,0007 + 996,45 + 153,86 - 1,36$ . Dari persamaan regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 23207,14. Artinya jika variabel independen naik satu satuan secara merata, maka variabel dependen akan naik sebesar 23207,14.

#### 3. Bank BRI

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 09:25  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5636.156	2234.390	2.522459	0.0146
X1	0.003418	0.000805	4.246202	0.0001
X2	179.0262	64.38271	2.780657	0.0074
X4	-0.438997	0.195148	-2.249561	0.0285
X3	297.1258	77.35967	3.840837	0.0003

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Dari hasil persamaan regresi tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$Y = 5636,15 + 0,003 + 179,02 - 0,43 + 297,12$ . Dari persamaan regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 5636,15. Artinya jika variabel independen naik satu satuan secara merata, maka variabel dependen akan naik sebesar 5636,15.

#### 4. Bank BTN

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 09:32  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2541.397	700.9346	-3.625726	0.0006
X1	-0.000704	0.000253	-2.787227	0.0073
X2	-39.16636	20.19704	-1.939213	0.0576
X3	-29.85140	24.26795	-1.230075	0.2239
X4	0.238715	0.061218	3.899396	0.0003

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Dari hasil persamaan regresi tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$Y = -254,39 - 0,0007 - 39,16 - 29,85 + 0,23$ . Dari persamaan regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar -254,39. Artinya jika variabel independen naik satu satuan secara merata, maka variabel dependen akan turun sebesar 254,39.

### Analisis Koefisien Determinasi

#### 1. Bank Mandiri

R-squared	0.646858
Adjusted R-squared	0.621175
S.E. of regression	1409.169
Sum squared resid	1.09E+08
Log likelihood	-517.5713
F-statistic	25.18618
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Berdasarkan gambar di atas diperoleh koefisien determinasi R-squared sebesar 0,647 atay 64,7%. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 64,7%, sedangkan sisanya 35,3% merupakan angka yang menunjukkan besarnya pengaruh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### 2. Bank BNI

R-squared	0.393018
Adjusted R-squared	0.348874
S.E. of regression	1521.976
Sum squared resid	1.27E+08
Log likelihood	-522.1919
F-statistic	8.903056
Prob(F-statistic)	0.000013

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Berdasarkan gambar di atas diperoleh koefisien determinasi R-squared sebesar 0,393 atay 39,3%. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 39,3%, sedangkan sisanya 60,7% merupakan angka yang menunjukkan besarnya pengaruh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### 3. Bank BRI

R-squared	0.445489
Adjusted R-squared	0.405161
S.E. of regression	511.3107
Sum squared resid	14379124
Log likelihood	-456.7446
F-statistic	11.04662
Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Berdasarkan gambar di atas diperoleh koefisien determinasi R-squared sebesar 0,445 atay 44,5%. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 44,5%, sedangkan sisanya 55,5% merupakan angka yang menunjukkan besarnya pengaruh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### 4. Bank BTN

R-squared	0.218876
Adjusted R-squared	0.162067
S.E. of regression	160.3997
Sum squared resid	1415043.
Log likelihood	-387.1861
F-statistic	3.852846
Prob(F-statistic)	0.007872

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Berdasarkan gambar di atas diperoleh koefisien determinasi R-squared sebesar 0,219 atay 21,9%. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 21,9%, sedangkan sisanya 78,1% merupakan angka yang menunjukkan besarnya pengaruh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

#### 1. Bank Mandiri

R-squared	0.646858
Adjusted R-squared	0.621175
S.E. of regression	1409.169
Sum squared resid	1.09E+08
Log likelihood	-517.5713
F-statistic	25.18618
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan  $F_{hitung}$  adalah 25,186 dengan tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$ . Pada kedua perhitungan tersebut, didapat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $25,186 > 1,56$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti hipotesis secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dalam arti lain harga emas, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Mandiri.

#### 2. Bank BNI

R-squared	0.393018
Adjusted R-squared	0.348874
S.E. of regression	1521.976
Sum squared resid	1.27E+08
Log likelihood	-522.1919
F-statistic	8.903056
Prob(F-statistic)	0.000013

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan  $F_{hitung}$  adalah 8,903 dengan tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$ . Pada kedua perhitungan tersebut, didapat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,903 > 1,56$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti hipotesis secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dalam arti lain harga emas, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank BNI.

#### 3. Bank BRI



R-squared	0.445489
Adjusted R-squared	0.405161
S.E. of regression	511.3107
Sum squared resid	14379124
Log likelihood	-456.7446
F-statistic	11.04662
Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan  $F_{hitung}$  adalah 11,046 dengan tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$ . Pada kedua perhitungan tersebut, didapat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,046 > 1,56$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti hipotesis secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dalam arti lain harga emas, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank BRI.

#### 4. Bank BTN

R-squared	0.218876
Adjusted R-squared	0.162067
S.E. of regression	160.3997
Sum squared resid	1415043.
Log likelihood	-387.1861
F-statistic	3.852846
Prob(F-statistic)	0.007872

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan  $F_{hitung}$  adalah 3,852 dengan tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$ . Pada kedua perhitungan tersebut, didapat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,852 > 1,56$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti hipotesis secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dalam arti lain harga emas, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank BTN.

### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

#### 1. Bank Mandiri

Uji t Harga Emas Terhadap Harga Saham Bank Mandiri

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 10:12  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7896.641	6157.965	1.282346	0.2051
X1	0.007316	0.002218	3.298059	0.0017
X2	1324.123	177.4384	7.462439	0.0000
X3	-1032.528	213.2028	-4.842939	0.0000
X4	-0.532827	0.537827	-0.990703	0.3262

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel  $X_1$  (harga emas) memiliki  $t_{hitung}$  3,298  $>$   $t_{tabel}$  1,673 dan probabilitas  $0,0017 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Harga emas secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

#### Uji t Inflasi Terhadap Harga Saham Bank Mandiri

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 10:12  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7896.641	6157.965	1.282346	0.2051
X1	0.007316	0.002218	3.298059	0.0017
X2	1324.123	177.4384	7.462439	0.0000
X3	-1032.528	213.2028	-4.842939	0.0000
X4	-0.532827	0.537827	-0.990703	0.3262

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel  $X_2$  (inflasi) memiliki  $t_{hitung}$  7,462  $>$   $t_{tabel}$  1,673 dan probabilitas  $0,00 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

#### Uji t Suku Bunga Terhadap Harga Saham Bank Mandiri

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 10:12  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7896.641	6157.965	1.282346	0.2051
X1	0.007316	0.002218	3.298059	0.0017
X2	1324.123	177.4384	7.462439	0.0000
X3	-1032.528	213.2028	-4.842939	0.0000
X4	-0.532827	0.537827	-0.990703	0.3262

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel  $X_3$  (suku bunga) memiliki  $t_{hitung}$  -4,842  $<$   $t_{tabel}$  1,673 dan probabilitas  $0,00 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

#### Uji t Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Bank Mandiri

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 10:12  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7896.641	6157.965	1.282346	0.2051
X1	0.007316	0.002218	3.298059	0.0017
X2	1324.123	177.4384	7.462439	0.0000
X3	-1032.528	213.2028	-4.842939	0.0000
X4	-0.532827	0.537827	-0.990703	0.3262

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel  $X_4$  (nilai tukar) memiliki  $t_{hitung}$  -0,990  $<$   $t_{tabel}$  1,673 dan probabilitas  $0,326 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Nilai tukar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

#### 2. Bank BNI

Uji t Harga Emas Terhadap Harga Saham Bank BNI

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 11:01  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23207.14	6650.923	3.489311	0.0010
X1	0.000716	0.002396	0.298862	0.7662
X2	996.4531	191.6427	5.199537	0.0000
X3	153.8615	230.2701	0.668178	0.5068
X4	-1.368269	0.580881	-2.355507	0.0221

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel  $X_1$  (harga emas) memiliki  $t_{hitung} 0,299 < t_{tabel} 1,673$  dan probabilitas  $0,766 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Harga emas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Uji t Inflasi Terhadap Harga Saham Bank BNI

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 11:01  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23207.14	6650.923	3.489311	0.0010
X1	0.000716	0.002396	0.298862	0.7662
X2	996.4531	191.6427	5.199537	0.0000
X3	153.8615	230.2701	0.668178	0.5068
X4	-1.368269	0.580881	-2.355507	0.0221

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel  $X_2$  (inflasi) memiliki  $t_{hitung} 5,199 > t_{tabel} 1,673$  dan probabilitas  $0,00 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Uji t Suku Bunga Terhadap Harga Saham Bank BNI

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 11:01  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23207.14	6650.923	3.489311	0.0010
X1	0.000716	0.002396	0.298862	0.7662
X2	996.4531	191.6427	5.199537	0.0000
X3	153.8615	230.2701	0.668178	0.5068
X4	-1.368269	0.580881	-2.355507	0.0221

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel  $X_3$  (suku bunga) memiliki  $t_{hitung} 0,668 < t_{tabel} 1,673$  dan probabilitas  $0,50 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Uji t Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Bank BNI

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 11:01  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23207.14	6650.923	3.489311	0.0010
X1	0.000716	0.002396	0.298862	0.7662
X2	996.4531	191.6427	5.199537	0.0000
X3	153.8615	230.2701	0.668178	0.5068
X4	-1.368269	0.580881	-2.355507	0.0221

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel  $X_4$  (nilai tukar) memiliki  $t_{hitung} -2,355 < t_{tabel} 1,673$  dan probabilitas  $0,022 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai tukar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

3. Bank BRI

Uji t Harga Emas Terhadap Harga Saham Bank BRI

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 09:25  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5636.156	2234.390	2.522459	0.0146
X1	0.003418	0.000805	4.246202	0.0001
X2	179.0262	64.38271	2.780657	0.0074
X4	-0.438997	0.195148	-2.249561	0.0285
X3	297.1258	77.35967	3.840837	0.0003

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel  $X_1$  (harga emas) memiliki  $t_{hitung} 4,246 > t_{tabel} 1,673$  dan probabilitas  $0,00 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Harga emas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Uji t Inflasi Terhadap Harga Saham Bank BRI

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 09:25  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5636.156	2234.390	2.522459	0.0146
X1	0.003418	0.000805	4.246202	0.0001
X2	179.0262	64.38271	2.780657	0.0074
X4	-0.438997	0.195148	-2.249561	0.0285
X3	297.1258	77.35967	3.840837	0.0003

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel  $X_2$  (inflasi) memiliki  $t_{hitung} 2,780 > t_{tabel} 1,673$  dan probabilitas  $0,00 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Uji t Suku Bunga Terhadap Harga Saham Bank BRI

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 09:25  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5636.156	2234.390	2.522459	0.0146
X1	0.003418	0.000805	4.246202	0.0001
X2	179.0262	64.38271	2.780657	0.0074
X4	-0.438997	0.195148	-2.249561	0.0285
X3	297.1258	77.35967	3.840837	0.0003

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel  $X_3$  (suku bunga) memiliki  $t_{hitung} 3,840 > t_{tabel} 1,673$  dan probabilitas  $0,00 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Uji t Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Bank BRI

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 09:25  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5636.156	2234.390	2.522459	0.0146
X1	0.003418	0.000805	4.246202	0.0001
X2	179.0262	64.38271	2.780657	0.0074
X4	-0.438997	0.195148	-2.249561	0.0285
X3	297.1258	77.35967	3.840837	0.0003

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel X<sub>4</sub> (nilai tukar) memiliki  $t_{hitung} -2,249 < t_{tabel} 1,673$  dan probabilitas  $0,028 < 0,05$ , sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Nilai tukar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

4. Bank BTN

Uji t Harga Emas Terhadap Harga Saham Bank BTN

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 09:32  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2541.397	700.9346	-3.625726	0.0006
X1	-0.000704	0.000253	-2.787227	0.0073
X2	-39.16636	20.19704	-1.939213	0.0576
X3	-29.85140	24.26795	-1.230075	0.2239
X4	0.238715	0.061218	3.899396	0.0003

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel X<sub>1</sub> (harga emas) memiliki  $t_{hitung} -2,787 < t_{tabel} 1,673$  dan probabilitas  $0,00 < 0,05$ , sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Harga emas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Uji t Inflasi Terhadap Harga Saham Bank BTN

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 09:32  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2541.397	700.9346	-3.625726	0.0006
X1	-0.000704	0.000253	-2.787227	0.0073
X2	-39.16636	20.19704	-1.939213	0.0576
X3	-29.85140	24.26795	-1.230075	0.2239
X4	0.238715	0.061218	3.899396	0.0003

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel X<sub>2</sub> (inflasi) memiliki  $t_{hitung} -1,939 < t_{tabel} 1,673$  dan probabilitas  $0,057 > 0,05$ , sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Uji t Suku Bunga Terhadap Harga Saham Bank BTN

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 09:32  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2541.397	700.9346	-3.625726	0.0006
X1	-0.000704	0.000253	-2.787227	0.0073
X2	-39.16636	20.19704	-1.939213	0.0576
X3	-29.85140	24.26795	-1.230075	0.2239
X4	0.238715	0.061218	3.899396	0.0003

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel X<sub>3</sub> (suku bunga) memiliki  $t_{hitung} -1,230 < t_{tabel} 1,673$  dan probabilitas  $0,223 > 0,05$ , sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Uji t Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Bank BTN

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/12/24 Time: 09:32  
Sample: 2019M01 2023M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2541.397	700.9346	-3.625726	0.0006
X1	-0.000704	0.000253	-2.787227	0.0073
X2	-39.16636	20.19704	-1.939213	0.0576
X3	-29.85140	24.26795	-1.230075	0.2239
X4	0.238715	0.061218	3.899396	0.0003

Sumber: Hasil pengolahan Eviews

Variabel X<sub>4</sub> (nilai tukar) memiliki  $t_{hitung} 3,899 > t_{tabel} 1,673$  dan probabilitas  $0,00 < 0,05$ , sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Nilai tukar secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham (Y).

PENUTUP

Harga emas, inflasi, suku bunga dan nilai tukar dalam lima tahun terakhir menunjukkan stabilitas yang baik. Pada Bank Mandiri, harga emas dan inflasi berpengaruh signifikan secara positif terhadap harga saham, sementara suku bunga berpengaruh negatif signifikan, dan nilai tukar berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Pada Bank BNI, harga emas dan inflasi berpengaruh signifikan secara positif terhadap harga saham, sementara suku bunga tidak berpengaruh signifikan, dan nilai tukar berpengaruh negatif signifikan. Pada Bank BRI, harga emas, inflasi, dan suku bunga berpengaruh signifikan secara positif terhadap harga saham, sedangkan nilai tukar berpengaruh negatif signifikan. Pada Bank BTN, harga emas, inflasi, dan suku bunga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan nilai tukar berpengaruh positif signifikan. Secara simultan, harga emas, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar

memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Himbara.

#### REFERENSI

- Adiwirawan. (2022, October 5). BI Menaikan Suku Bunga: Bagaimana Dampaknya Pada Perekonomian Masyarakat. Retrieved from <https://undiknas.ac.id/2022/10/bi-menaikan-suku-bunga-bagaimana-dampaknya-pada-perekonomian-masyarakat/>
- Agus Herta Sumarto, S. M. S., & Didik. J. Rachbini. (2021). *Strategi Memperkuat Nilai Tukar Rupiah – INDEF*. Retrieved from <https://indef.or.id/book/strategi-menguatkan-nilai-tukar-rupiah/>
- Ahmadi Usman, S. E. M. A., Tjare Anugerah Tjambolang, S. E. M. T., Yuyu Meiniza Zainiar, S. E. M. ., & Syamsuddin, M. M. M. . (2023). Buku Ajar Pengantar Ilmu Ekonomi Teori dan Aplikasi. Retrieved from [https://books.google.co.id/books/about/Buku\\_Ajar\\_Pengantar\\_Ilmu\\_Ekonomi\\_Teori\\_d.html?id=rm3jEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Buku_Ajar_Pengantar_Ilmu_Ekonomi_Teori_d.html?id=rm3jEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Candra, A., Harini, D., & Mulyani, I. D. (2024). Pengaruh Inflasi, 7 Day Rate Repo, dan Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2019 – 2022). *ESTUDIAR: Jurnal Penelitian Multidisiplin Mahasiswa*, 1(1), 247–266. Retrieved from <https://pubmas.umus.ac.id/index.php/estudiar/article/view/530>
- Dihni, A. V. (2023, February 11). Di Balik Moncernya Kinerja Perbankan pasca-Pandemi Covid-19 - Analisis Data Katadata. Retrieved from <https://katadata.co.id/analisisdata/63e6416f54b92/di-balik-moncernya-kinerja-perbankan-pasca-pandemi-covid-19>
- Fadly, S. R. (2021). Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Retrieved from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>
- Hamidah, S. (2020). Pengaruh Keuangan Terhadap Harga Saham Pada PT.Bank Permata Tbk. Retrieved from <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsm/index>
- Hermaya Ompusunggu, S. E. M. A., & Sunarto Wage, S. E. M. S. (2021). *Manajemen Keuangan*. (C. Poniman, S.E., M.S.A, Ak., Ed.). Kepulauan Riau: batampublisher. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=LKVYEAQAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Paripurna. (2023, October 31). Parlemntaria Terkini - Dewan Perwakilan Rakyat. Retrieved from [https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/47248/t/Rupiah\\_Melemah,\\_Pemerintah\\_Diminta\\_Lebih\\_Selektif\\_Kurangi\\_Import](https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/47248/t/Rupiah_Melemah,_Pemerintah_Diminta_Lebih_Selektif_Kurangi_Import)
- Prihadini H. (2024, June 11). Kurs Rupiah Melemah: Sektor Industri Bisa Lemas? - Universitas Airlangga Official Website. Retrieved from <https://unair.ac.id/kurs-rupiah-melemah-sektor-industri-bisa-lemas/>
- Puspaningtyas, L., Mansur Afifi, H., & Ismiwati, B. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Pengangguran, Kemiskinan, Dan Kurs Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Ntb Tahun 2005-2021. *Jurnal Oportunitas : Ekonomi Pembangunan*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/OPORTUNITAS.V2I1.695>
- Rahmah, S. H. (2019). *Hukum Pasar Modal Google Buku*. (L. M.- Dr. Mas Rahmah, S.H., M.H., Ed.). books.google.co.id. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=nDu2DwAAQBAJ&printsec=copyright&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=nDu2DwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- sikapiuangmu.ojk.go.id. (2019). Penyebab Naik Turun Harga

- Saham Suatu Perusahaan. Retrieved from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/10507>
- Susi Setiawati. (2024). Bikin Silau: Ini Daftar Rekor Harga Emas Antam 2019-2024. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240718124548-128-555693/bikin-silau-ini-daftar-rekor-harga-emas-antam-2019-2024>
- Tannadi. (2020). *Ilmu Saham: Pengenalan Saham*. (Tannadi, Ed.). Elex Media Komputindo -. Retrieved from <https://elexmedia.id/produk/detail/manajemen-bisnis/belvin-tannadi/ilmu-saham-pengenalan-saham-ebook-turunan/523006008>
- Yasya. (2021). Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar dan BI Rate terhadap Harga Emas di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam. Retrieved from <http://repository.ar-raniry.ac.id>

**BIODATA PENULIS**

Novi Nurcahyani merupakan Dosen Akuntansi di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya.  
Rima Ayu Rahmadini merupakan Mahasiswa di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya.